

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sarana pendidikan adalah salah satu penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah sangat penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Menurut Purnawan menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia selain bergantung kepada kualitas guru juga harus ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Kenyamanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran juga didasari pada fasilitas yang memadai dan layak guna.<sup>1</sup>

Layanan merupakan persoalan yang serius bagi para manajer, termasuk manajer pendidikan Islam. Ini terutama ketika mereka menghendaki peningkatan di segala bidang sebagai modal dasar dalam memajukan lembaga pendidikan yang dikehendakinya. Terlebih lagi bagi manajer yang merencanakan lembaganya bisa mengungguli lembaga lain, tentu pelayanan menjadi salah satu komponen pengelolaan pendidikan yang harus mendapat perhatian khusus.

Oleh karena itu, paradigma yang perlu dijadikan pegangan bagi manajer lembaga pendidikan Islam, baik kapasitasnya

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, dalam [www.remajasampit.com](http://www.remajasampit.com), diakses pada 20 Juni 2013.

sebagai kepala madrasah, kepala sekolah, pengasuh atau kiai pesantren, ketua jurusan, maupun rector adalah sebagai *khadim al-ummah* (pelayanan umat). Yang berarti mereka harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang lain baik jajaran pimpinan, para guru, ustadz, dosen, siswa, santri, mahasiswa, para karyawan, para wali siswa, wali santri, wali mahasiswa, para pengguna lulusan.<sup>2</sup>

Untuk itu dibutuhkan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik sehingga akan menunjang layanan terhadap kualitas pendidikan. keberhasilan proses belajar-mengajar membutuhkan fasilitas untuk mencapainya. Keberhasilan belajar tersebut di antaranya harus di tunjang dengan pusat sumber belajar, pusat kesehatan sekolah, bimbingan konseling dan kantin sekolah.<sup>3</sup> Keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius bahkan bisa menggagalkan pendidikan.

Jenis peralatan dan perlengkapan yang di sediakan di sekolah dan cara-cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh besar terhadap program belajar mengajar. Persediaan

---

<sup>2</sup>Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm.194.

<sup>3</sup>Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (PT Refika Aditama, 2009), hlm.28.

yang kurang dan tidak memadai akan menghambat prosesnya belajar mengajar. Demikian pula administrasinya yang jelek akan mengurangi kegunaan alat-alat dan perlengkapan tersebut, sekalipun peralatan dan perlengkapan pengajaran itu keadaannya istimewa.

Titik berat dalam hal ini adalah kepada belajar yang dikaitkan dengan masalah-masalah dan kebutuhan serta kegunaan hasil belajar nanti di dalam kehidupannya karena penyediaan sarana pendidikan di suatu sekolah haruslah di sesuaikan dengan kebutuhan anak didik serta kegunaan hasilnya di masa-masa mendatang.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur serta menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi pada proses pendidikan secara optimal dan berarti. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan serta penataan. Sarana dan prasarana pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin sesuai ketentuan berikut ini, misalnya adalah lengkap, siap dipakai setiap saat, rapi, indah, bersih, kreatif, inovatif, memiliki jangkauan waktu penggunaan yang panjang, memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosio-religius seperti mushola atau masjid, dan lain-lain.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, hlm.171.

Mengingat kebutuhan dan kegunaan bagi peserta didik maka dengan manajemen sarana dan prasarana di sekolah akan mengembangkan intelek peserta didik untuk menjadikan lulusan yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan di zaman berikutnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pengadaan Sarana dan Prasarana pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan?
2. Bagaimana pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan?
3. Bagaimana pelaksanaan Sarana dan Prasarana pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan?
4. Bagaimana pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP N2Penawangan Grobogan.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian sarana dan prasarana pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan.

3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP N2Penawangan Grobogan.
4. Untuk mengetahui pengawasan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan di SMP N2Penawangan Grobogan.

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain; *Pertama*, sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan tentang penerapan *Manajemen Sarana dan Prasarana* untuk meningkatkan *Kualitas Pelayanan Pendidikan*. *Kedua*, dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada persoalan yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang sarana dan prasarana sekolah (sesuai standar nasional yang mengacu pada Permendiknas no. 27 tahun 2007. Informasi tersebut berupa ketersediaan, kondisi, kecukupan (kurang atau lebih), penggunaannya (fungsi utamanya).

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang pentingnya sarana dan prasarana untuk

meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP N 2 Penawangan Grobogan.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Guru juga akan memahami secara betul-betul apa yang terjadi dalam pengadaan manajemen sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Sehingga guru akan lebih mudah mengetahui perkembangan pelayanan yang di adakan di SMP N 2 Penawangan Grobogan.

d. Bagi Siswa

Mereka lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, karena merasa bahwa keberadaannya sangat nyaman dalam pelayanan belajarnya. Adanya peningkatan motivasi dari siswa nanti akan memudahkan guru dalam membimbing siswa menjadi siswa yang berprestasi secara lebih meningkat lagi.